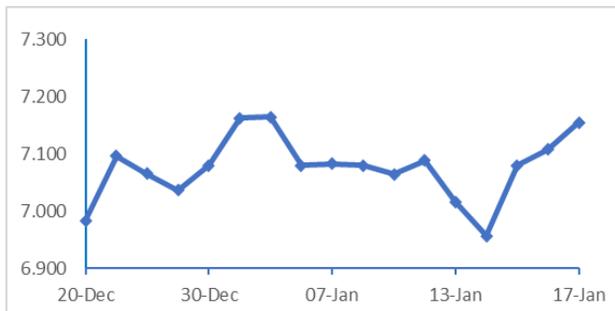
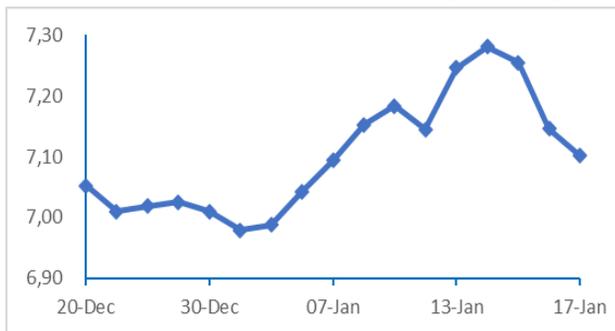


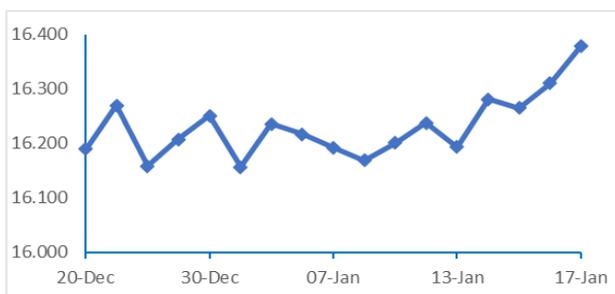
## ▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



## ▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,05%	4,95%
BI Rate	6,00%	5,75%
Fed Funds Rate	4,50-4,75%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	3,40%	3,15%
ID CPI (YoY)	1,55%	1,57%
ID Reserve	USD 150,2Bn	USD 155,7Bn
Current Account	USD -3,2Bn	USD -2,2Bn

## ▶ Global Update

- Indeks global ditutup menguat pada minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex-Japan masing-masing menguat sebesar +2,9%, +3,7%, dan +1% WoW setelah melemah pada minggu-minggu sebelumnya. Hal ini didukung oleh rilis laporan keuangan di sektor keuangan AS yang menunjukkan peningkatan laba pada kuartal empat tahun lalu. Selain itu, data inflasi inti bulan Desember yang menunjukkan perlambatan dan berada di bawah ekspektasi pasar mendukung optimisme terhadap perkembangan Fed menurunkan tingkat inflasi. Waller juga memberikan komentar terkait data inflasi yang cenderung *dovish*, dimana penurunan tingkat suku bunga dapat terjadi di 1H25 apabila data inflasi terus menunjukkan perkembangan yang baik. Minggu ini akan menjadi minggu pertama presiden AS Trump menjabat secara resmi dan kebijakan yang akan diumumkan terutama dari segi tarif akan menjadi fokus bagi pasar.
- Dari segi domestik, Bank Indonesia memotong tingkat suku bunga sebesar 25 bps yang tidak diekspektasikan oleh pasar sebelumnya. IHSG ditutup menguat sebesar +0,9% WoW, dimana sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah sektor properti (+5% WoW) dan sektor energi (+3% WoW). Sektor yang mengalami penurunan terdalam adalah sektor kesehatan (-2,2% WoW) dan sektor industri (-1,8% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: perkembangan tarif perdagangan setelah presiden Trump dilantik, *CN loan prime rate*, *US initial jobless claims*, *US existing home sales*.
- Rupiah ditutup melemah di level Rp16.365/USD, lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya yang relatif stabil. Sebaliknya, indeks DXY melemah sebesar -0,3% WoW ke level 109,3.
- Pasar SBN ditutup menguat dimana *yield* SBN bergerak *bull steepening* dengan *yield* tenor-tenor pendek turun lebih banyak daripada tenor-tenor panjang. Tenor 1-10 tahun turun sebesar sebesar -4 bps sampai dengan -18 bps, sedangkan tenor 20 dan 30 tahun masih naik sebesar +9 sampai dengan +10 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu diwarnai oleh Keputusan RDG Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan. Gubernur BI Perry Warjiyo juga memberikan sinyal bahwa BI berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan terlihat cukup nyaman dengan level Rupiah di tengah level cadangan devisa yang terus naik. Rupiah bergerak di level 16.300-16.365 pasca keputusan BI tersebut, namun *yield* SBN terus bergerak turun. Total *bid* untuk lelang SRBI terlihat naik ke ke Rp 63,2 triliun (vs 57,3 triliun di minggu sebelumnya), dengan *average yield* 12 bulan menurun ke 6,96% (vs 7,25% di minggu sebelumnya). Per 17 Januari 2025, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 7,14% (-4 bps WoW).

### Sector Performance (%)

	1 W	YTD
Basic Materials	0,39	-1,68
Consumer Cyclical	1,15	-2,00
Consumer Non-Cyclical	-0,61	-3,42
Energy	3,03	5,96
Finance	1,63	1,02
Healthcare	-2,22	-4,26
Infrastructure	0,21	-0,20
Misc. Industry	-1,76	-4,41
Property	5,02	4,15
Technology	2,29	5,39
Transportation	-0,14	-2,23

### Foreign Flow (in Trillion)

	1 W	YTD
Equity Flow	0,08	-2,11
Bond Flow*	-4,42	-0,59

\* As of January 16<sup>th</sup>, 2025

## ► Calendar (January 2025)

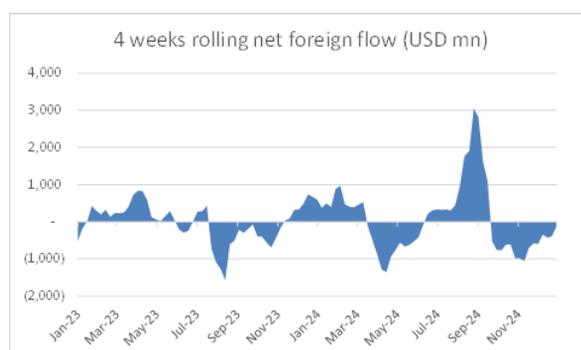
1 – Jan	China Caixin Manufacturing PMI
2 – Jan	US Manufacturing PMI US Initial Jobless Claims ID CPI
6 – Jan	CN Caixin Services PMI US Services PMI US Composite PMI
7 – Jan	US JOLTS Job Opening US ISM Non-Manufacturing PMI
8 – Jan	ID FX Reserves US Initial Jobless Claims
9 – Jan	CN CPI CN PPI
10 – Jan	US NFP US Unemployment Rate
13 – Jan	CN Trade Balance
14 – Jan	US PPI
15 – Jan	US CPI ID BI Rate ID Trade Balance
16 – Jan	US Initial Jobless Claims US Retail Sales
17 – Jan	US Industrial Production CN GDP CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – Jan	CN Loan Prime Rate
23 – Jan	US Initial Jobless Claims
24 – Jan	US Existing Home Sales
27 – Jan	US New Home Sales
30 – Jan	US Initial Jobless Claims US FOMC US GDP
31 – Jan	US PCE

- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk pertama di tahun ini tercatat sebesar Rp 14 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri PBS3 (2 tahun), dan PBS38 (25 tahun) yang berkontribusi lebih dari 50% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 10 triliun, atau sesuai target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 16 Januari 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 876 triliun atau 14,42%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -9 bps sampai -14 bps di sepanjang tenor. Rilis data di minggu lalu menunjukkan perlambatan ekonomi AS, dengan angka inflasi PPI dan CPI AS berada di bawah ekspektasi pasar. Selain itu, angka penjualan ritel bulan lalu lebih lambat dari perkiraan, sementara klaim awal pengangguran minggu lalu melonjak ke 217.000 (versus *consensus* 210.000). Kesepakatan gencatan senjata antara Israel dan Hamas selama 6 minggu ke depan juga menjadi katalis positif pasar obligasi di minggu lalu. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,63% (-13 bps WoW).

## ► Global News

- PPI AS tercatat tumbuh sebesar +0,2% MoM pada bulan Des-24, dibawah ekspektasi pasar dan angka periode sebelumnya sebesar +0,4% MoM. PPI inti AS tercatat stabil sebesar 0% MoM, dibawah ekspektasi pasar sebesar +0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar +0,2% MoM.
- Inflasi AS tercatat tumbuh sebesar +0,4% MoM pada bulan Des-24, sesuai dengan ekspektasi pasar dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar +0,3% MoM. Inflasi inti AS tercatat tumbuh sebesar +0,2% MoM, berada dibawah ekspektasi pasar dan angka periode sebelumnya sebesar +0,3% MoM.
- Klaim pengangguran AS tercatat sebesar 217 ribu, sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 210 ribu dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 203 ribu.
- Penjualan ritel inti AS tercatat tumbuh sebesar +0,4% MoM pada bulan Des-24, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +0,5% MoM namun lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar +0,2% MoM.
- *Industrial production* AS tercatat tumbuh sebesar +0,9% MoM pada bulan Des-24, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +0,3% MoM dan angka periode sebelumnya sebesar +0,2% MoM.
- *Fixed asset investment* China tercatat tumbuh sebesar +3,2% YoY pada bulan Des-24, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar +3,3% YoY.
- GDP China tumbuh sebesar +5,4% YoY pada 4Q24, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +5% YoY dan periode sebelumnya sebesar +4,6% YoY. GDP China selama 2024 tumbuh sebesar +5% YoY dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar +4,8% YoY.
- *Industrial production* China tumbuh sebesar +6,2% YoY pada bulan Des-24, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar +5,4% YoY. Selama tahun 2024, *industrial production* China tumbuh sebesar +5,8% YoY, sama seperti periode sebelumnya.
- Penjualan ritel China tercatat tumbuh sebesar +3,7% YoY pada bulan Des-24, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +3,5% dan periode sebelumnya sebesar +3% YoY.

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Selama tahun 2024, penjualan ritel China tercatat tumbuh sebesar +3,48% YoY, sedikit lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya sebesar +3,45% YoY.
- Tingkat pengangguran China tercatat sebesar 5,1% pada bulan Des-24, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 5%.

## ► Domestic News

- Neraca dagang Indonesia tercatat sebesar USD 2,24 miliar pada bulan Des-24, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar USD 3,79 miliar dan periode sebelumnya sebesar USD 4,37 miliar.
- Bank Indonesia menurunkan tingkat *BI-rate* sebesar 25 bps menjadi 5,75%, di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan tingkat suku bunga yang stabil pada 6%.
- Menteri ESDM telah mengatakan bahwa RKAB nikel tidak akan dipangkas untuk tahun ini.

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)